

RINGKASAN

Budidaya Tanaman Selada Romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) Dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Limbah Kulit Pisang di PT. Taman K Land Indonesia. Salsabila Cahyani Putri, A31211870, Tahun 2024, 41 hlm, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Edi Siswadi, M.P. (Pembimbing).

Selada Romaine (*Lactuca sativa* L. var. *longifolia*) merupakan jenis sayuran di Indonesia yang 1 banyak dikonsumsi dalam bentuk segar karena memiliki warna daun hijau segar, tekstur yang renyah, dan rasanya yang enak sehingga sangat menarik minat konsumen. Permintaan komoditas sayuran romaine ini terus meningkat di Indonesia, diantaranya dari pasar swalayan, restoran-restoran besar, ataupun hotel-hotel berbintang lima. Romaine berpotensi besar untuk dikembangkan di Indonesia karena disamping kondisi iklimnya cocok untuk tanaman romaine, juga memberikan keuntungan yang sangat optimal bagi pembudidayanya

Produksi selada yang kurang baik disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya keadaan tanah yang tidak subur, penggunaan lahan secara terus menerus tanpa adanya pengembalian bahan organik ke dalam tanah, rendahnya kandungan mikroba tanah, dan penggunaan pestisida kimia secara berlebihan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan cara melakukan pemupukan,

Salah satu pupuk organik cair yang dimanfaatkan di PT Taman K Land Indonesia yaitu memanfaatkan limbah kulit pisang yang difermentasi selama 7 hari. POC Kulit pisang memiliki kandungan nitrogen, fosfor, kalium serta C-organik yang dibutuhkan tanaman.

Pupuk cair organik dari limbah kulit pisang memiliki manfaat bagi pertumbuhan sayuran selada romaine yaitu dapat merangsang pertumbuhan akar dan daun selada, sehingga tanaman menjadi lebih sehat dan produktif. Penggunaan pupuk organik juga mengurangi risiko kontaminasi bahan kimia berbahaya yang sering ditemukan dalam pupuk anorganik, serta membantu meningkatkan struktur dan kesuburan tanah dengan menambah bahan organik ke dalam tanah.

Hasil analisis usaha tani produksi tanaman romaine pada 13 m² menghasilkan 3,885 kg dengan keuntungan yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 38.548. Total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 58.57 dan total penerimaan diperoleh sebesar Rp. 97.125. Nilai R/C Ratio sebesar 1.6 yang artinya produk sayuran romaine layak untuk dijual karena nilai $R > 1$. dan nilai B/C Ratio sebesar 0,6. BEP Produksi dengan hasil sebanyak 2.343 kg dan pada BEP Harga memiliki hasil Rp. 15.077.